ANTHOR
Education and Learning Journal
https://anthor.org/index.php/anthor
Email. anthor.Jurnal@gmail.com
E-ISSN: 2963 –198X P-ISSN: 2963–2498 | Halaman: 2161 - 2165
Volume 5 Nomor 4 Tahun 2026

Perancangan Sistem Informasi Booking dan Keuangan Srikandi Wedding Organizer Berbasis Web dengan Metode Agile

Informasi Naskah

M. Aprian Hada Mu Arip[1]
Irawan[2]
Fabio Junior[3]

Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Tangerang Raya, Indonesia

srikandimusik12@gmail.com[1]
irawan.dg@gmail.com[2]
fabiojunior@ymeet.pro[3]

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong usaha jasa, termasuk Wedding Organizer, untuk mengadopsi sistem digital yang mampu mengintegrasikan proses operasional dan administrasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengelolaan booking dan keuangan pada Srikandi Wedding Organizer yang masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan risiko benturan jadwal, kesalahan pencatatan pembayaran, kesulitan pencarian data, dan keterlambatan penyusunan laporan. Penelitian bertujuan merancang dan membangun Sistem Informasi Booking dan Keuangan berbasis web menggunakan metode Agile. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pemilik serta admin, kemudian dianalisis untuk menentukan kebutuhan pengguna. Sistem dirancang menggunakan Unified Modeling Language dan dikembangkan secara bertahap dengan PHP dan MySQL. Fitur yang dihasilkan meliputi registrasi dan login, pengelolaan paket, reservasi, konfirmasi pembayaran, pengelolaan vendor, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, laporan, serta manajemen pengguna dengan pembagian hak akses Customer, Admin, dan Manajemen. Pengujian Black Box terhadap sepuluh fungsi utama menunjukkan seluruh fungsi berstatus berhasil. Analisis PIECES juga menunjukkan perbaikan pada kinerja, kualitas informasi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan dibandingkan sistem manual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dapat mendukung pengelolaan booking dan keuangan secara lebih terstruktur, cepat, dan terintegrasi.

Kata Kunci:
Sistem Informasi Booking, Keuangan, Wedding Organizer, Berbasis Web, Agile, PHP, MySQL.

Abstract

The growth of information technology has encouraged service businesses, including wedding organizers, to adopt digital systems that integrate operational and administrative processes. This study was motivated by the manual management of bookings and finances at Srikandi Wedding Organizer, which created risks of schedule conflicts, payment recording errors, difficulties in retrieving data, and delays in preparing financial reports. The study aimed to design and develop a web-based Booking and Financial Information System using the Agile method. Data were collected through observation and interviews with the owner and administrative staff and were analyzed to identify user requirements. The system was modeled using Unified Modeling Language and developed incrementally using PHP and MySQL. The resulting features included registration and login, package management, reservations, payment confirmation, vendor management, income and expense recording, reporting, and user management with role-based access for Customer, Admin, and Management. Black Box Testing of ten core functions showed that all functions were successfully executed. PIECES analysis also indicated improvements in performance, information quality, control, efficiency, and service compared with the previous manual process. The findings indicate that the proposed system supported more structured, faster, and integrated booking and financial management at Srikandi Wedding Organizer.

Key Word:
Booking Information System, Financial Management, Wedding Organizer, Web-Based System, Agile, PHP, MySQL.

Information Production:
© 2026 *by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike* 4.0 *International* (CC BY-SA 4.0)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era digital memberikan dampak signifikan terhadap berbagai bidang usaha, termasuk sektor jasa. Sistem informasi berbasis web dapat digunakan untuk mengelola data secara terpusat sehingga proses administrasi, pelayanan, dan penyajian informasi dapat dilakukan secara lebih cepat dan terstruktur. Dalam konteks usaha jasa, kebutuhan terhadap informasi yang akurat dan tersedia pada waktu yang tepat menjadi penting karena aktivitas operasional berkaitan dengan pelanggan, jadwal layanan, transaksi, dan laporan.

Srikandi Wedding Organizer merupakan usaha yang bergerak pada bidang jasa penyelenggaraan acara pernikahan. Layanan yang dikelola mencakup paket wedding, rental tenda profesional, photography and video,

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

serta makeup artist. Aktivitas operasional membutuhkan pengelolaan data pelanggan, paket layanan, jadwal acara, pembayaran, vendor, pemasukan, pengeluaran, dan laporan. Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian, pengelolaan booking dan pencatatan keuangan sebelumnya masih dilakukan secara manual menggunakan buku pencatatan dan aplikasi perkantoran sederhana. Data yang tersimpan pada media terpisah menyebabkan proses pencarian dan rekapitulasi membutuhkan waktu serta meningkatkan risiko kesalahan pencatatan.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah pengelolaan jadwal secara manual yang berpotensi menyebabkan double booking. Pada sisi keuangan, pencatatan pembayaran pelanggan, pemasukan, pengeluaran, dan penyusunan laporan belum terintegrasi sehingga pemilik dan admin mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi kondisi usaha secara cepat. Hasil wawancara juga menunjukkan kebutuhan terhadap sistem yang mudah digunakan, memiliki penyimpanan data terpusat, menyediakan informasi booking yang jelas, mendukung pengelolaan pembayaran, dan menghasilkan laporan secara lebih cepat.

Penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa sistem informasi berbasis web telah digunakan untuk mendukung proses bisnis wedding organizer. Hanna dan Masya (2020) membahas perancangan sistem informasi pemesanan pada wedding organizer berbasis web, sedangkan Fatimah dan Faizal (2021) mengembangkan sistem informasi wedding organizer berbasis web menggunakan Unified Approach. Affan et al. (2023) juga mengembangkan sistem informasi wedding organizer berbasis web. Pada bidang pengembangan perangkat lunak, Agile menekankan pengembangan iteratif, kolaborasi, dan kemampuan merespons perubahan kebutuhan pengguna (Al-Saqqa et al., 2020; Pressman & Maxim, 2020).

Walaupun penelitian terdahulu telah membahas sistem pemesanan atau sistem informasi wedding organizer, penelitian ini memfokuskan integrasi proses booking dan pengelolaan keuangan dalam satu platform pada Srikandi Wedding Organizer. Integrasi tersebut mencakup pengelolaan pelanggan, paket, booking, pembayaran, vendor, pemasukan, pengeluaran, laporan, dan hak akses pengguna. Kebaruan praktis penelitian terletak pada penyatuan proses yang sebelumnya tersebar pada media berbeda ke dalam sistem berbasis web yang dikembangkan secara bertahap dengan Agile.

Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun Sistem Informasi Booking dan Keuangan Srikandi Wedding Organizer berbasis web dengan metode Agile. Secara khusus, sistem diarahkan untuk membantu pengelolaan data secara terpusat, mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan double booking, mempercepat pengelolaan transaksi, serta mempermudah pemantauan dan penyusunan laporan. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi pengelolaan operasional Wedding Organizer dan menjadi referensi bagi pengembangan sistem informasi sejenis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan sistem informasi yang dilaksanakan pada Srikandi Wedding Organizer, Jl. Mustika No. 5 Blok B21, Pasir Nangka, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Objek penelitian adalah proses pengelolaan booking dan keuangan yang meliputi data pelanggan, paket layanan, jadwal acara, pembayaran, vendor, pemasukan, pengeluaran, dan laporan.

Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pemilik serta admin Srikandi Wedding Organizer. Observasi dilakukan untuk memahami alur booking, pencatatan pembayaran, pengelolaan transaksi, dan penyusunan laporan yang sedang berjalan. Wawancara digunakan untuk menggali kendala operasional dan kebutuhan pengguna. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dokumentasi, serta sumber yang berkaitan dengan sistem informasi, UML, basis data, dan Agile.

Analisis kebutuhan dilakukan berdasarkan temuan lapangan. Kebutuhan utama mencakup sistem yang mudah digunakan, penyimpanan data terpusat, pengelolaan booking, pembayaran, vendor, pemasukan, pengeluaran, laporan, serta keamanan melalui login dan pembagian hak akses. Sistem memiliki tiga aktor utama, yaitu Customer, Admin, dan Manajemen. Customer melakukan registrasi, login, melihat paket, melakukan reservasi, mengunggah bukti pembayaran, dan memantau riwayat booking. Admin mengelola data pelanggan, paket, booking, vendor, transaksi, dan laporan. Manajemen memantau informasi operasional dan keuangan.

Pengembangan sistem menggunakan metode Agile. Tahapan yang diterapkan meliputi perencanaan kebutuhan, perancangan, pengembangan, pengujian, rilis, dan umpan balik. Perancangan sistem menggunakan Unified Modeling Language untuk menggambarkan kebutuhan dan interaksi pengguna. Implementasi dilakukan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai basis data. Pengembangan secara bertahap memungkinkan masukan pengguna digunakan untuk penyempurnaan fitur.

Pengujian sistem dilakukan menggunakan Black Box Testing. Pengujian difokuskan pada fungsi utama, meliputi login, registrasi customer, reservasi paket, konfirmasi pembayaran, pengelolaan paket, pengelolaan

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

vendor, laporan pemasukan, laporan pengeluaran, dashboard manajemen, dan manajemen pengguna. Hasil aktual dibandingkan dengan hasil yang diharapkan pada setiap skenario. Selain pengujian fungsional, analisis PIECES digunakan untuk membandingkan sistem berjalan dengan sistem usulan berdasarkan Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses booking dan pengelolaan keuangan pada sistem sebelumnya masih bergantung pada pencatatan manual. Data pelanggan, jadwal acara, pembayaran, pemasukan, dan pengeluaran tidak berada dalam satu sistem sehingga pencarian data dan rekapitulasi membutuhkan waktu. Kondisi tersebut juga meningkatkan risiko kesalahan pencatatan dan benturan jadwal.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemilik membutuhkan kemudahan untuk memantau transaksi dan jadwal acara, sedangkan admin membutuhkan fasilitas pengelolaan booking, pembayaran, penyimpanan data, keamanan, dan pembuatan laporan. Pelanggan membutuhkan informasi booking yang jelas dan akurat. Kebutuhan tersebut kemudian diterjemahkan menjadi fungsi sistem yang terintegrasi.

Tabel 1. Ringkasan Kebutuhan Pengguna dan Solusi Sistem

Pengguna	Kebutuhan Utama	Solusi Sistem
Pemilik/Manajemen	Monitoring transaksi dan jadwal serta pengeluaran di manajemen	Dashboard dan laporan terintegrasi
Admin	Pengelolaan booking dan pembayaran	Modul booking, pembayaran, paket, dan vendor
Admin	Pencatatan keuangan	Modul pemasukan, pengeluaran, dan laporan
Admin	Keamanan data	Login dan pembagian hak akses
Customer	Informasi dan reservasi	Daftar paket, reservasi, pembayaran, riwayat booking

Rancangan sistem menghasilkan pembagian hak akses berdasarkan peran. Customer dapat melakukan registrasi, login, memilih paket, melakukan reservasi, mengunggah bukti pembayaran, dan melihat riwayat booking. Admin mengelola data pelanggan, paket, vendor, booking, pembayaran, dan laporan. Manajemen memperoleh akses terhadap informasi dan laporan yang dibutuhkan untuk monitoring usaha. Pembagian tersebut membuat proses kerja lebih terstruktur karena setiap pengguna memperoleh fungsi sesuai kewenangannya.

Pada tahap implementasi, sistem menyediakan halaman beranda, daftar paket, registrasi dan login, dashboard customer, halaman reservasi, formulir detail acara, konfirmasi pembayaran, riwayat booking, dashboard admin, koleksi paket, pengelolaan vendor, laporan omzet, dashboard manajemen, laporan pemasukan, laporan pengeluaran, dan manajemen pengguna. Sistem dibangun sebagai aplikasi web dinamis menggunakan PHP dan MySQL sehingga data dapat dikelola secara terpusat.

Tabel 2. Hasil Pengujian Black Box Fungsi Utama

No	Fungsi	Status
1	Login	Berhasil
2	Registrasi Customer	Berhasil
3	Reservasi Paket	Berhasil
4	Konfirmasi Pembayaran	Berhasil
5	Kelola Paket	Berhasil
6	Kelola Vendor	Berhasil
7	Laporan Pemasukan	Berhasil
8	Laporan Pengeluaran	Berhasil
9	Dashboard Manajemen	Berhasil
10	Manajemen Pengguna	Berhasil

Berdasarkan sepuluh fungsi utama yang diuji, seluruh skenario berstatus berhasil sehingga tingkat keberhasilan pengujian fungsional adalah 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan oleh Customer, Admin, dan Manajemen telah berjalan sesuai rancangan. Pengujian mencakup kondisi valid dan beberapa validasi input, seperti username atau password yang salah, data kosong, duplikasi email atau username, serta pengelolaan data paket dan vendor.

Tabel 3. Perbandingan Sistem Berdasarkan Analisis PIECES

Aspek	Sistem Lama	Sistem Usulan
Performance	Proses booking dan rekap transaksi manual membutuhkan waktu.	Booking, transaksi, dan laporan dikelola melalui sistem terintegrasi.

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

Information	Data tersebar pada buku dan spreadsheet.	Data tersimpan terpusat dalam database.
Economy	Membutuhkan dokumen fisik dan pekerjaan rekap berulang.	Mengurangi dokumen fisik dan pekerjaan administrasi berulang.
Control	Pengawasan data dilakukan secara manual.	Login dan hak akses membatasi akses sesuai peran.
Efficiency	Pencatatan booking dan keuangan dilakukan terpisah.	Proses booking dan keuangan terintegrasi.
Service	Informasi paket dan booking perlu ditanyakan secara manual.	Customer dapat memperoleh informasi dan melakukan booking melalui web.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa masalah utama pada sistem lama bukan hanya keterbatasan media pencatatan, tetapi juga keterpisahan proses bisnis. Booking, pembayaran, pemasukan, pengeluaran, dan pelaporan sebelumnya dikelola pada media yang berbeda. Ketika proses tersebut diintegrasikan dalam satu sistem, data yang berhubungan dapat dikelola secara terpusat sehingga pekerjaan administratif menjadi lebih terstruktur. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hanna dan Masya (2020) yang menunjukkan relevansi sistem berbasis web untuk proses pemesanan wedding organizer.

Integrasi booking dan keuangan menjadi aspek penting karena aktivitas pemesanan secara langsung berkaitan dengan pembayaran dan pencatatan transaksi. Sistem yang dibangun menyediakan proses reservasi, konfirmasi pembayaran, pencatatan pemasukan, dan laporan dalam satu alur. Dengan demikian, data transaksi tidak perlu dicatat berulang pada media yang berbeda. Kondisi ini mendukung tujuan pengelolaan informasi yang lebih akurat dan mudah ditelusuri.

Dari sisi pengembangan perangkat lunak, penggunaan Agile sesuai dengan kebutuhan penelitian yang memerlukan penyesuaian berdasarkan kebutuhan pengguna. Pengembangan bertahap memungkinkan sistem dibangun melalui tahapan perencanaan, desain, pengembangan, pengujian, dan umpan balik. Pendekatan ini konsisten dengan karakteristik Agile yang menekankan iterasi, kolaborasi, dan respons terhadap perubahan kebutuhan (Al-Saqqa et al., 2020; Pressman & Maxim, 2020). Penelitian Isma et al. (2023) juga memperlihatkan penerapan pendekatan Agile pada pengembangan sistem informasi keuangan berbasis web.

Hasil pengujian Black Box memperlihatkan bahwa fungsi utama sistem berjalan sesuai skenario. Keberhasilan pada login, registrasi, reservasi, pembayaran, pengelolaan paket, vendor, laporan, dashboard, dan manajemen pengguna menunjukkan bahwa rancangan kebutuhan telah diterjemahkan ke dalam fungsi aplikasi. Pembagian hak akses juga memberikan pengendalian terhadap penggunaan sistem karena Customer, Admin, dan Manajemen memperoleh fungsi sesuai peran masing-masing.

Analisis PIECES memperlihatkan perbedaan yang jelas antara sistem lama dan sistem usulan. Pada aspek Performance dan Efficiency, integrasi proses mengurangi pekerjaan pencatatan dan rekapitulasi yang sebelumnya dilakukan secara terpisah. Pada aspek Information, penyimpanan terpusat membuat informasi booking dan keuangan lebih mudah ditelusuri. Pada aspek Control, login dan role membantu membatasi akses. Pada aspek Service, pelanggan memperoleh akses yang lebih mudah terhadap informasi paket dan proses booking.

Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian sebelumnya mengenai pemanfaatan sistem informasi berbasis web pada wedding organizer. Fatimah dan Faizal (2021) mengembangkan sistem wedding organizer berbasis web menggunakan Unified Approach, sedangkan Affan et al. (2023) mengembangkan sistem informasi wedding organizer untuk mendukung kebutuhan layanan. Penelitian ini memperluas fokus tersebut dengan mengintegrasikan pengelolaan booking dan keuangan pada satu sistem serta memasukkan pengelolaan vendor dan laporan.

Walaupun sistem telah memenuhi fungsi utama, hasil penelitian juga menunjukkan ruang pengembangan lebih lanjut. Sistem belum mengintegrasikan payment gateway pihak ketiga, dan konfirmasi pembayaran masih dilakukan berdasarkan bukti transfer yang diunggah pelanggan. Oleh karena itu, pengembangan berikutnya dapat diarahkan pada notifikasi otomatis, aplikasi mobile, pengayaan laporan keuangan, peningkatan keamanan autentikasi, backup dan restore, serta dashboard analitik. Pengembangan tersebut perlu tetap mempertimbangkan kebutuhan pengguna dan prinsip Agile agar sistem dapat berkembang secara bertahap.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Booking dan Keuangan Srikandi Wedding Organizer berbasis web yang dikembangkan menggunakan metode Agile. Sistem mengintegrasikan pengelolaan pelanggan, paket wedding, booking, pembayaran, vendor, pemasukan, pengeluaran, laporan, dan manajemen pengguna dalam satu platform. Implementasi sistem membantu mengubah proses yang sebelumnya manual dan tersebar menjadi proses yang lebih terstruktur dan terpusat. Hasil Black Box Testing terhadap sepuluh

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

fungsi utama menunjukkan seluruh fungsi berstatus berhasil, sedangkan analisis PIECES menunjukkan peningkatan pada kinerja, kualitas informasi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan dibandingkan sistem lama. Dengan demikian, sistem yang dibangun layak digunakan untuk mendukung operasional Srikandi Wedding Organizer. Pengembangan selanjutnya disarankan menambahkan notifikasi WhatsApp atau email, aplikasi mobile, laporan laba rugi dan arus kas yang lebih komprehensif, keamanan autentikasi yang lebih kuat, backup dan restore, serta dashboard analitik agar manajemen memperoleh informasi yang semakin mendukung pengambilan keputusan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Tangerang Raya, dosen pembimbing, pihak Srikandi Wedding Organizer, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian dan pengembangan sistem.

REFERENSI

Affan, M. I., Taurusta, C., & Ariyanti, N. (2023). SISWO (Sistem Informasi Wedding Organizer) berbasis web adalah solusi bagi para pasangan untuk mempersiapkan pernikahan. *Jurnal Ilmiah Komputasi, 22*(3).

Al-Saqqa, S., Sawalha, S., & Abdel-Nabi, H. (2020). Agile software development: Methodologies and trends. *International Journal of Interactive Mobile Technologies, 14*(11), 246–270.

Enterprise, J. (2021). *PHP, MySQL, dan Bootstrap untuk sistem informasi berbasis web*. Elex Media Komputindo.

Fathansyah. (2020). *Basis data*. Informatika.

Fatimah, D. D. S., & Faizal, I. M. (2021). Rancang bangun sistem informasi wedding organizer berbasis web menggunakan metode Unified Approach. *Journal Algoritma, 18*(1), 254–265.

Hanna, L., & Masya, F. (2020). Analisis perancangan sistem informasi pemesanan pada wedding organizer berbasis web. *CESS (Journal of Computer Engineering, System and Science), 5*(1), 162–165.

Hutahaean, J. (2021). *Konsep sistem informasi*. Deepublish.

Isma, A., Muhlis, A. K., Ardiansyah, Asriayani, & Fadhilatunisa, D. (2023). Sistem informasi keuangan berbasis web menggunakan pendekatan Agile. *Journal MediaTIK, 6*(3).

Kadir, A. (2021). *Dasar pemrograman web dinamis menggunakan PHP*. Andi.

Kristanto, A. (2020). *Perancangan sistem informasi dan aplikasinya*. Gava Media.

Malau, E. P., & Sijabat, R. M. B. (2024). Sistem informasi jasa wedding organizer pada We The Fun Organizer berbasis web. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Sains Teknologi Informasi Komputer*.

Mulyani, S. (2021). *Analisis dan perancangan sistem informasi manajemen keuangan*. Abdi Sistematika.

Nadila, A. (2023). Sistem informasi penyewaan wedding organizer berbasis web di Eva Dekorasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer, 9*(2).

Nugroho, A. (2021). *Rekayasa perangkat lunak menggunakan UML dan Java*. Andi.

Pratama, I. P. A. E. (2021). *Sistem informasi dan implementasinya*. Informatika.

Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). *Software engineering: A practitioner's approach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.

Raharjo, B. (2021). *Belajar otodidak MySQL*. Informatika.

Riyadli, H., Arliyana, & Saputra, F. E. (2020). Rancang bangun sistem informasi keuangan berbasis web. *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi, 3*(1), 98–103.

Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2020). *Rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek*. Informatika.

Setiawan, R., Elsen, R., & Afifah, V. N. (2023). Penerapan payment gateway pada aplikasi wedding organizer berbasis web dengan metode Agile menggunakan framework Scrum. *Jurnal Algoritma, 20*(2).

Sommerville, I. (2021). *Software engineering* (11th ed.). Pearson Education.

Stray, V., Hoda, R., Paasivaara, M., & Kruchten, P. (2020). *Agile processes in software engineering and extreme programming*. Springer.

Sutabri, T. (2020). *Analisis sistem informasi*. Andi.

Sutarman. (2021). *Pengantar teknologi informasi*. Bumi Aksara.

Yakub. (2020). *Pengantar sistem informasi*. Graha Ilmu.